

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan rencana atau tahapan penelitian yang akan dilakukan, Arikunto, S. (2006, hlm. 22) mengemukakan bahwa “Desain penelitian merupakan tahapan yang meliputi pemilihan masalah, studi pendahuluan, perumusan masalah, pemilihan pendekatan, dan sumber data”. Pemilihan masalah merupakan tahapan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi untuk diperoleh kemungkinan penyelesaiannya. Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui apa saja yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi. Perumusan masalah digunakan untuk mengarahkan tahapan yang dilakukan berdasarkan apa yang ingin dicapai. Pemilihan pendekatan dilakukan untuk mengetahui cara yang dapat digunakan untuk memperoleh targetan yang ingin dicapai.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan situasi yang mengandung unsur tempat, sedangkan subjek penelitian dimaksudkan untuk memperkuat serta memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini secara teknis dilaksanakan di SMK Teknologi dan Rekayasa yang diwakili oleh SMKN 8 Bandung Kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Jl. Kliningan No. 31 Bandung.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010, hlm. 120).

Pemilihan Populasi dan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Nonprobability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pemilihan sampel peneliti menggunakan teknik *Simping Insidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan dinilai cocok sebagai sumber data. Pemilihan teknik ini berdasarkan kondisi pada saat penulis melakukan penelitian di lapangan. Hasil pemilihan menggunakan teknik tersebut, maka didapatkan populasi penelitian yaitu Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Bandung kelas XI dan sampelnya adalah siswa Teknik Kendaraan Ringan kelas XI SMK Negeri 8 Bandung yang diambil secara insidental di sekolah dengan syarat sudah melaksanakan Praktik Kerja Industri.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data dari variabel-variabel yang diteliti. Sugiyono (2010, hlm.148) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab untuk memperoleh data/informasi yang dibutuhkan. Wawancara digunakan agar pertanyaan tidak menyimpang dan melebar dari tujuan penelitian. Wawancara pada penelitian ini dilaksanakan pada pihak-pihak terkait.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sesuatu yang tertulis, tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Arikunto, S. (2006, hlm. 135) mengatakan

bahwa “Saat melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang mendukung proses penelitian”.

Dokumen yang digunakan pada penelitian ini diantaranya adalah dokumen pelaksanaan prakerin di SMK Negeri 8 Bandung.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan observasi terstruktur seperti angket dengan skala Guttman. Angket merupakan teknik pengumpulan data melalui pertanyaan-pertanyaan tertulis. Sebagaimana yang telah dikemukakan Mardalis (2003:67) yang mengartikan “Angket adalah pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti”. Angket pada umumnya dibedakan atas dasar tanggapan yang ingin diperoleh peneliti kepada responden, yakni dibedakan menjadi angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab sesuai dengan pendapatnya sendiri. Angket tertutup adalah angket yang sudah dilengkapi dengan jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang ada. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi menggunakan skala Guttman untuk mengukur keterlaksanaan Prakerin.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur atau tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mencari kesenjangan yang terjadi pada Praktek Kerja Industri dengan kurikulum SMK paket keahlian Teknik Kendaraan Ringan.
2. Menetapkan masalah untuk diperoleh kemungkinan penyelesaiannya.

3. Menetapkan judul dari konsep yang ada pada latar belakang masalah sehingga identifikasi penelitian lebih terfokus.
4. Menggunakan konsep atau teori yang relevan untuk mendukung penelitian yang dilakukan agar lebih fokus atau terarah.
5. Penulis pada penelitian ini tidak menggunakan hipotesis dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keterlaksanaan kompetensi kurikulum SMK paket keahlian Teknik Kendaraan Ringan pada Praktik Kerja Industri.
6. Menetapkan metode penelitian yang akan digunakan dalam proses pengambilan data, membahas masalah melalui data yang akan diteliti, dan data informasi yang diperoleh dari responden diolah untuk dianalisis.

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 6) yang mengartikan bahwa “Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan yang dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan melalui suatu pengetahuan tertentu yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”. Secara lugas metode penelitian merupakan cara untuk memahami suatu objek yang diteliti melalui proses pengumpulan dan analisis data untuk memperoleh data yang valid.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis untuk mengambil kesimpulan. Metode ini digunakan berdasarkan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memperoleh persentase keterlaksanaan kompetensi paket keahlian Teknik Kendaraan Ringan pada Praktik Kerja Industri.

Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang ada, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2011, hlm. 54) yang mengartikan bahwa ”Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena

yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau”. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dilakukan sebagai cara untuk meneliti berbagai aspek dari pendidikan. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2010, hlm. 8) menerangkan bahwa:

“Penelitian kuantitatif pada dasarnya berlandaskan sampel pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang meliputi dokumentasi, angket maupun wawancara dengan analisis data yang bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

7. Melaporkan hasil penelitian dan proses penelitian yang dilakukan baik secara verbal ataupun menggunakan tabel.
8. Menyimpulkan penelitian untuk memperoleh jawaban melalui langkah penyelesaian permasalahan dalam penelitian.

F. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penulisan ini sebagian besar adalah berupa catatan atau temuan di lapangan yang berupa arsip dokumen dan hasil wawancara dengan responden serta hasil dari angket yang diberikan kepada responden. Teknik analisis data sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2010, hlm. 335) bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka analisis data merupakan tahapan dalam mengolah data hasil penulisan ke dalam bentuk persentase yang selanjutnya akan dideskripsikan, sehingga data tersebut dapat dibuat ke dalam uraian yang lebih

rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Adapun tahapan dalam menganalisis data dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Memaparkan Data

Pemaparan data pada penelitian ini, penulis membagi dalam beberapa tahap, yaitu:

- a. Pendeskripsian data hasil penelitian mengenai proses pelaksanaan Prakerin di SMK Negeri 8 Bandung. Selain itu pemaparan
- b. Memaparkan ke dalam bentuk Tabel

Data yang telah diambil kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah melihat keterlaksanaan kompetensi Teknik Kendaraan Ringan dari tiap siswa yang melakukan Praktik Kerja Industri. Tabel tersebut akan memberikan informasi sejauh mana tingkat keterlaksanaan kompetensi dan melihat rata-rata ketercapaiannya dari semua industry pasangan.

Tabel 3.1

Persentase keterlaksanaan Kompetensi siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Bandung pada Praktik Kerja Industri.

Tempat Prakerin	Persentase kompetensi yang dilaksanakan	Persentase kompetensi yang tidak dilaksanakan	Jumlah
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Besarnya persentase pelaksanaan yang dihasilkan dari tiap industri tersebut tergantung dari banyaknya kompetensi yang dilaksanakan oleh siswa pada saat pelaksanaan Praktik Kerja Industri.

Perhitungan persentase yang didapat yaitu hasil perhitungan persamaan, yaitu:

$$\text{Persentase Keterlaksanaan} = \frac{\text{Skor kompetensi yang dilakukan}}{\text{Skor jumlah kompetensi keseluruhan}} \times 100\%$$

- c. Menayangkan dalam bentuk diagram mengenai persentase pencapaian kompetensi di setiap tempat prakerin.
- d. Mengklasifikasikan keterlaksanaan pada golongan keberhasilan, berdasarkan penyesuaian dari kategori relevansi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kategori persentasi ketercapaian keterlaksanaan

Persentasi Ketercapaian	Kategori
$0 \% \leq x \leq 20 \%$	Sangat Rendah
$21 \% \leq x \leq 40 \%$	Rendah
$41 \% \leq x \leq 60 \%$	Sedang
$61 \% \leq x \leq 80 \%$	Tinggi
$81 \% \leq x \leq 100 \%$	Sangat Tinggi

Sumber: Arikunto, S. (2008:52)

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan pada penelitian ini yaitu membahas tentang jawaban terhadap rumusan masalah penelitian. Jawaban tersebut didapatkan dari hasil pemaparan persentase pelaksanaan kompetensi siswa Teknik Kendaraan Ringan pada saat Praktik Kerja Industri.

G. Paradigma Penelitian

Paradigma pada hakikatnya merupakan wahana untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran. Usaha untuk mengejar kebenaran yang dilakukan para peneliti melalui model-model tertentu. Model tersebut biasanya dikenal dengan paradigma. Paradigma penelitian dibuat untuk memperjelas langkah, alur, dan rancangan penelitian, yang akan diperjelas dengan alur penelitian sesuai dengan diagram alur, sebagai tahapan kegiatan penelitian secara keseluruhan. Menurut Sugiyono (2010, hlm 25), paradigma penelitian dapat diperjelas sebagai berikut:

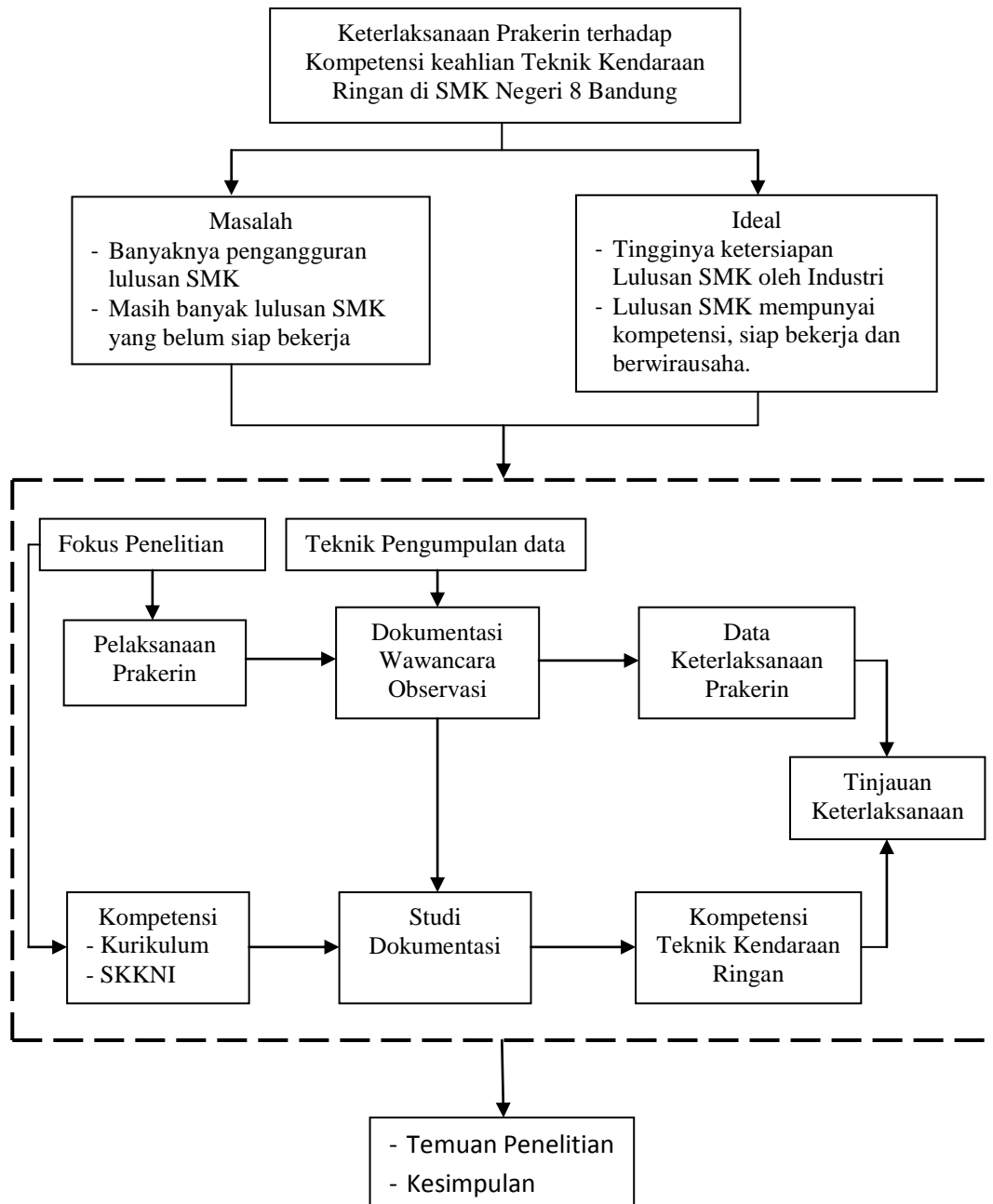
“Paradigma penelitian dapat diartikan sbagai pandangan atau model, atau pola pikir yang dapat menjabarkan berbagai variable yang akan diteliti, kemudian membuat hubungan antara suatu variable dengan variable yang lain, sehingga akan mudah dirumuskan masalah penelitiannya, pemilihan teori yang relevan, rumusan hipotesis yang diajukan, metode/strategi penelitian, instrument penelitian, teknnik analisis data yang digunakan, serta kesimpulan yang diharapkan”.

Rian Oktariana Firmansyah, 2015

STUDI KETERLAKSANAAN PRAKERIN TERHADAP KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 8 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara umum paradigma penelitian sebagai kerangka dari penelitian ini dapat dilihat ada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Alur paradigma penelitian